

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian yuridis empiris yaitu dengan mengamati hukum yang bekerja di masyarakat sehingga hukum dapat terlihat fungsinya di masyarakat. Penelitian ini mengambil data dan fakta yang dibutuhkan atau *field research* atau disebut penelitian lapangan.¹ Dengan penelitian langsung atau empiris yang terjun langsung ke lapangan dengan menganalisis ketentuan hukum yang berlaku dan kenyataan sosial yang terjadi di masyarakat. Dengan menggunakan metode ini dapat diketahui secara mendalam tentang masalah atau fenomena yang terjadi di masyarakat. Penelitian ini mengkaji tentang *hakam dan islah* dalam mediasi permasalahan keluarga dalam tidak harmonis. dengan menggunakan metode deskriptif. Analisis deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendapatkan informasi tentang beberapa kondisi dan menjelaskan serta menggambarkan hasil penelitian yang dilakukan dilingkungan penelitian. Lingkungan penelitian tersebut ialah Desa Suwaduk Kecamatan Wedarijaksa Kabupaten Pati. Penelitian ini dapat disebut penelitian kualitatif yang mana data dan hasilnya berupa hasil wawancara dan dokumentasi.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Tempat atau lokasi yang dipilih peneliti dalam melakukan penelitian adalah perangkat desa Suwaduk yaitu di Desa Suwaduk, Kecamatan Wedarijaksa Kabupaten Pati. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut dikarenakan di Desa Suwaduk ada kejadian sebuah keluarga yang dapat menjaga keluarganya setelah mendapatkan konflik rumah tangga. Konflik rumah tangga tersebut dapat diselesaikan di ranah desa atas pengaduan dari pelaku kepada salah satu perangkat desa Suwaduk.

2. Waktu Penelitian

Pelaksanaan waktu yang digunakan peneliti dalam memulai penelitian, dilaksanakan setelah dan sebelum keluar surat ijin sebagai pengantar dalam menjalankan

¹ Soejono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, (Jakarta: Universitas Indonesia, 1986), 42.

penelitian dengan waktu kurang dari 5 bulan dimulai penelitian pada bulan Desember 2022 hingga 10 Mei 2023.

C. Subyek Penelitian

Subyek yang menjadi sasaran penelitian ini adalah, perangkat desa dan yang mendapatkan pengaduan dari masyarakat atau korban di Desa Suwaduk, Kecamatan Wedarijaksa, Kabupaten Pati dengan fokus penelitian ini yaitu tentang *hakam dan islah* dalam proses mediasi penyelesaian keluarga yang tidak harmonis.

D. Sumber Data

Sumber data adalah hal yang penting dalam penelitian. Dalam melakukan penelitian ini diperlukan, data yang digunakan sebagai acuan untuk melakukan analisis dan pembahasan. Pada penelitian yang akan dilakukan, peneliti menggunakan jenis sumber data dengan menggunakan data primer dan data sekunder.²

1. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber data awal yang sangat dipercaya pada lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti.

Data primer juga diartikan sebagai data yang diperoleh langsung berasal subyek penelitian yang menggunakan alat pendukung dalam pengambilan sumber data dari subyek yang menjadi pusat informan.

Dalam penelitian ini peneliti memakai teknik wawancara dan observasi sebagai sumber data. Teknik wawancara dan observasi diperoleh dari mencari informasi dari perangkat desa, dan hasil observasi di lapangan yaitu dengan melakukan pengamatan dan mencari tahu terhadap pelaku yang menjalankan mediasi penyelesaian ketidak harmonisan keluarga.³

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber data kedua atau sumber, atau data yang diperoleh melalui pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti. Data sekunder biasanya berbentuk dokumentasi

² Peter Mahmud Marzuki, *Penelitian Hukum revisi*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), 181.

³ Bambang Sunggono, *Metodologi Penelitian Hukum*, 1st ed. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1998), 38.

atau data laporan yang telah tersedia. Oleh karena itu, peneliti memperoleh data sekunder dari berbagai jurnal, buku maupun karya-karya dari para ahli yang dapat digunakan untuk mendukung hasil data-data penelitian yang dilakukan misalnya jurnal para ahli yang dipublish, buku-buku dengan hak cipta dan dokumentasi lewat foto-foto yang diambil untuk membuktikan bahwa penelitian dilakukan.⁴

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang digunakan para peneliti dalam menghimpun, memberikan suatu kata yang abstrak serta tidak terwujudkan dalam istilah benda, kemudian dirubah menjadi bentuk teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sehingga dapat dapat terwujud dan dapat dilihat hasilnya. Teknik pengumpulan data adalah tahapan penting dalam melakukan penelitian. Data yang ada akan dikumpulkan dari sumber data atau informan tersebut. Yang dimaksud informan pada penelitian ini adalah subyek penelitian atau pusat data yang diperoleh.⁵ Adapun beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan penelitian yaitu:

1. Observasi

Pengamatan atau datang langsung ketempat penelitian, yaitu kegiatan sebelum penelitian dengan melakukan pengamatan kepada obyek dengan menggunakan semua indera.⁶ Teknik ini dimaksudkan untuk mengetahui proses pengamatan dan pengumpulan data di lokasi secara langsung. Teknik observasi yang akan digunakan peneliti yaitu teknik obeservasi langsung, peneliti akan melakukan pengamatan, penelitian dan pencatatan pada lokasi penelitian yang dituju dan peneliti akan melibatkan langsung dalam kegiatan observasi. Dengan menggunakan teknik observasi langsung akan memudahkan peneliti mengetahui kondisi nyata yang ada pada lapangan dan dapat mengambil gejala atau permasalahan yang muncul pada saat penelitian. Kunci keberhasilan teknik obervasi adalah dari diri peneliti sendiri, karena penelitalah

⁴ Marzuki, *Penelitian Hukum*.195.

⁵ Muchlis Anshori dan Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Surabaya: Airlangga University Press, 2009).

⁶ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006) 156

yang terjun langsung di lapangan penelitian dengan melihat, mendengarkan serta melakukan pemantauan pada obyek/subyek secara langsung, kemudian menyimpulkan dari apa yang telah diteliti.⁷

2. Wawancara

Wawancara (*interview*) adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memilih dan mengajukan tanya jawab secara langsung antara peneliti dengan informan atau narasumber tentang segala sesuatu yang ingin diketahui peneliti.⁸ Ada beberapa hal yang harus diperhatikan supaya hasil wawancara dapat sesuai dengan yang dikehendaki oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

- a. Membuat pedoman wawancara, pedoman wawancara biasanya berisi daftar pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan peneliti kepada para informan atau narasumber.
- b. Merekam pelaksanaan wawancara, hasil rekaman tersebut akan menjadi bahan untuk menganalisis jawaban dari narasumber setelah wawancara selesai dilaksanakan.

Pada teknik wawancara di atas, pihak atau orang yang akan diwawancarai sebagai narasumber adalah kepala desa sebagai pejabat tertinggi di desa suwaduk dan perangkat desa yang mendapatkan pengaduan dari pelaku juga yang mendapatkan kewenangan dari kepala desa .

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik mencari catatan atau karya seseorang dari hasil penelitian terdahulu. Dokumen yang berisi tentang individu atau kelompok individu, peristiwa pada situasi sosial yang sesuai dengan kegiatan sosial yang dilakukan dan terkait dengan fokus penelitian, fokus penelitian adalah salah satu sumber informasi yang sangat bermanfaat dalam penelitian kualitatif. Dalam teknik pengumpulan data dokumentasi menjadi suatu pengumpulan data yang terkumpul dan berhubungan dengan masalah yang di teliti.⁹

⁷ Sunggono, *Metodologi Penelitian Hukum*.39.

⁸ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT. Rineka Cipta,2006) 155

⁹ Rully Indrawan dan Poppy Yaniawati, *Metodologi Penelitian* , (bandung: PT. Refika Aditama, 2014),139

Pada penelitian ini dokumentasi dapat berguna untuk mendapatkan data-data berupa pengambilan foto secara langsung sebagai bukti kuat kalau penelitian bahwa penelitian benar-benar dilakukan dan informasi yang didapat juga benar, disertai penambahan artikel-artikel penelitian terdahulu dan buku-buku yang telah dipublish yang dapat menguatkan hasil penelitian.

F. Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian kualitatif salah satunya menggunakan kredibilitas (*credibility*), merupakan tingkat kepercayaan suatu proses dan hasil penelitian.¹⁰ Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah sebuah penelitian tersebut yang benar-benar dilakukan, merupakan penelitian ilmiah untuk menguji data yang diperoleh dalam penelitian. Dalam pengujian keabsahan penulis menggunakan beberapa macam kriteria yaitu sebagai berikut:

1. **Tringulasi Sumber**

Dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber dalam hal ini tringulasi sumber digunakan untuk mengecek data mengenai keabsahannya, kemudian dibandingkan data hasil wawancara dengan dokumen atau informasi pendukung lainnya sebagai bahan pertimbangan.¹¹

2. **Tringulasi teori**

Penggunaan berbagai teori yang berlainan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan sudah memenuhi syarat, dalam tringulasi teori dituangkan dalam bagian bab II untuk digunakan dan diuji terkumpulnya data tersebut.

3. **Tringulasi Metode**

Penggunaan berbagai metode untuk meneliti suatu hal, seperti metode wawancara dan metode observasi. Dalam penelitian peneliti melakukan metode wawancara yang ditunjang dengan metode observasi pada saat wawancara dilakukan.¹²

¹⁰ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rodakarya, 2007), 302.

¹¹ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 330.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, 334.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data di penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan selesainya pengumpulan data pada periode yang ditentukan. Pada waktu wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban narasumber. Aktifitas pada analisis data, yaitu reduksi data (*data reduction*), tampilan data (*data display*) dan penarikan kesimpulan, dan *conclusion drawing (verification)*.¹³

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Data yang didapatkan dari lapangan yang mempunyai jumlah yang banyak, maka harus dicatat secara rinci, teliti dan dengan hasil benar. Semakin penelitian memakan waktu banyak, maka jumlah data yang akan didapat semakin banyak dan lebih kompleks serta bertambahnya tingkat kerumitan.

2. Data Display (Penyajian Data)

Pada penyajian data penelitian kualitatif, dilakukan dalam bentuk deskripsi singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan lain sebagainya. Menurut Milles dan Hubberman dalam buku Sugiyono penyajian data pada penelitian kualitatif yaitu berupa teks dalam bentuk naratif. Dengan melakukan tampilan data, akan mempermudah untuk mengerti yang terjadi pada perencanaan kerja selanjutnya berdasarkan pada yang sudah dipahami.

3. Conclusion Drawing/Verification

Dengan kesimpulan yang telah diambil pada awal masih memiliki sifat sementara dan secara praktis dapat berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang dapat mendukung ketika tahap pengumpulan data yang berikutnya. Tapi, apabila kesimpulan yang dikemukakan pada awal, sudah didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsistensi atas penelitian kembali untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang diambil merupakan kesimpulan yang jelas atau kredibel.

¹³ Kahmadi Dalang, *Metode Penelitian Agama : Perspektif Ilmu Perbandingan Agama* (Bandung: Pustaka Setia, 2000).